

## Rancang Bangun Sistem Informasi Kredit Gadget Oleh *Freelance* Berbasis *Website*

Dadang Romadoni Saputro  
Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Islam Majapahit  
dadangrette@gmail.com

### ABSTRAK

Kredit merupakan suatu transaksi berkelanjutan dengan pembayaran yang meringankan pembeli. Dimana pada sistem ini penulis merancang sistem kredit yang menggunakan *broker* sebagai perantara kredit dengan komisi sebagai upah. Terbatasnya akses informasi oleh *user* menjadi kendala dalam melakukan transaksi kredit ini. Tujuan dari penelitian ini untuk menyajikan informasi yang mudah diakses oleh *user*, dengan akses informasi yang mudah penulis mengharapkan transaksi pada sistem dapat maksimal dan efisien. Maka dari itu penulis akan membangun sistem informasi kredit yang berbasis *website*, dimana dalam sistem ini terdapat adanya informasi mengenai harga barang beserta spesifikasi, pembayaran angsuran dan informasi komisi. Sistem ini memiliki verifikasi login pada semua *user* yang mengakses lebih detail dan memiliki pendaftaran untuk *customer* dan *broker*.

**Kata kunci :** broker, sistem informasi, kredit

### ABSTRACT

*Credit is a transaction with payments that relieve the buyer. Where in this system the author designs a credit system that uses brokers as credit brokers with commissions as wages. Limited access to information by users is an obstacle in making this credit transaction. The purpose of this study is to present information that is easily accessible to the user, with easy access to information the author expects transactions on the system to be maximal and efficient. Therefore, the author will build a website-based credit information system, wherein this system contains information regarding the price of goods along with specifications, installment payments and commission information. This system has login verification for all users who access more details and have registration for customers and brokers.*

*Keywords:* broker, information system, credit

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sekarang ini sangat membantu manusia dalam setiap bidang pekerjaannya. Teknologi kini mampu menyelesaikan dan mempermudah pekerjaan manusia dalam bentuk transaksi jual-beli. Kemudahan dalam mengakses informasi adalah salah satu permasalahan yang dimiliki oleh pihak pengusaha, karena masih dilakukan dengan cara manual.

Aplikasi berbasis *website* dapat membantu dalam mengolah data penjualan, pembayaran, data pribadi pelanggan,

penjadwalan kredit, dan sebagai media promosi karena informasi mudah diakses oleh masyarakat luas. Dalam transaksi jual-beli kredit memiliki perantara (*broker*) sebagai perantara pembelian dan pembayaran. *Website* dapat diakses oleh beberapa *user* atau pengguna yang berbeda dengan kebutuhan informasi sesuai kebutuhan dan otoritas dari setiap pengguna tersebut.

Sistem kerja yang digunakan pengusaha bersifat *freelance* tanpa terikat kerja atau gaji yang diterima perantara (*broker*) diperoleh dari komisi setiap pelanggan yang telah melakukan transaksi jual-beli secara kredit. Pengerjaannya

Commented [H1]: Jumlah kata maksimum 250 kata

dapat dilakukan dimana saja dan tak terikat oleh jam kerja.

Sesuai latar belakang diatas peneliti menggunakan aplikasi berbasis *website* untuk memenuhi kebutuhan sistem pengolahan data dan informasi dari pengusaha. Karena kemudahan akses informasi serta dukungan keamanan dari otoritas setiap *user* atau pengguna yang mengakses informasi maka, aplikasi berbasis *website* yang paling sesuai dengan kebutuhan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini ialah usaha pribadi peneliti yang ada di Kota Mojokerto dengan pengambilan data informasi. Metode penelitian penulis menggunakan metode waterfall, berikut metode penulis:

1. Pengumpulan data, Tahapan ini adalah tahapan dalam pengumpulan data literatur yang nanti akan dipakai sebagai landasan keilmuan. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data antara lain:
  - a. Observasi, Dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung dilapangan terkait tuntut mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam menunjukan permasalahan. Penelitian berada di Desa Kenanten Dusun Kenanten RT 01 RW 02 Kecamatan Puri Mojokerto pada tanggal 7 Mei 2018.
  - b. Wawancara, Dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap Bapak Ahmad Saifudin sebagai pegawai diperusahaan *finance*, beserta kendala kendala yang sering terjadi selama berada di lapangan guna mengumpulkan data yang lebih akurat dalam proses penelitiannya.
  - c. Studi Pustaka, Dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang terkait dengan masalah, serta mencari dan mempelajari paper-paper

penelitian dari jurnal nasional yang berumur maksimal 5 tahun terakhir.

2. Analisis sistem, Pada tahap analisis sistem ini peneliti mendefinisikan dalam menganalisis masalah yang terjadi serta digunakan sebagai kebutuhan-kebutuhan dasar yang diterapkan dalam sistem yang akan diusulkan.
3. Perancangan dan implementasi sistem, Pada tahapan ini sistem akan dirancang dengan menggunakan *Diagram Konteks*, *DFD (Data Flow Diagram)*, *ERD (Entity Relationship Diagram)* dan *Flowmap* sehingga memudahkan dalam pembuatan aplikasi, Implementasi akan dilakukan setelah aplikasi dibuat.
4. Uji coba dan analisis sistem, Disini aplikasi dicoba dan dianalisis apakah sistem berjalan sesuai dengan harapan atau tidak, dan juga dilihat kelebihan dan kelemahan dari aplikasi yang dibuat.

## ANALISIS SISTEM SEBELUMNYA

Sebelum melakukan rancangan sistem, perlu adanya analisis terhadap prosedur yang berjalan pada sistem sekarang ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman sistem yang berjalan, penulis menyimpulkan ada beberapa prosedur dalam mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan. Berikut ini adalah prosedur yang berjalan dalam sistem kredit:

1. Prosedur pengajuan kredit barang
2. Prosedur pembayaran kredit barang
3. Prosedur upah *broker* atau perantara

### 1. Prosedur pengajuan kredit barang

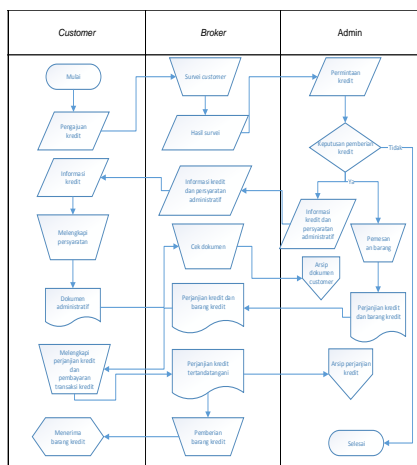
Prosedur pengajuan kredit barang adalah proses yang terjadi sebelum adanya transaksi kredit barang yang disetujui. Proses ini dapat ditolak dan diterima jika terjadi penolakan maka proses akan selesai dan jika disetujui maka akan terjadi proses lanjutan.

Penulis melakukan observasi lapangan dengan mempelajari beberapa prosedur

Commented [H3]: Sebutkan juga sistem yang diusulkan

Commented [H2]: Sebutkan nama perusahaan

pengajuan kredit dari beberapa perusahaan *finance* yang bekerja sama dengan toko gadget seperti *FIF* dan *Kredit Plus*. Dari kedua perusahaan itu penulis menjadikan acuan prosedur dan dirubah menjadi prosedur sistem yang memiliki *broker*. Berikut adalah alur pengajuan kredit barang dalam bentuk gambar *flowmap* 1 :



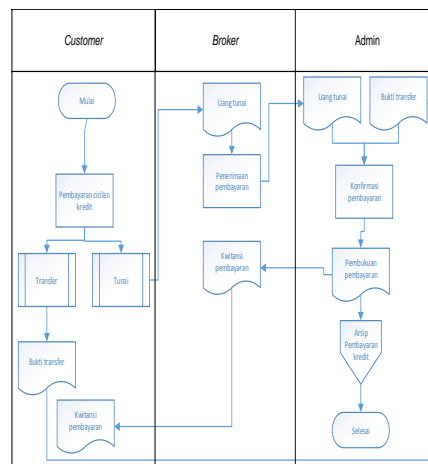
Gambar 1 FlowMap Prosedur Pengajuan Kredit Barang

Keterangan :

1. *Customer* mengajukan kredit ke *broker* untuk disurvei dan disampaikan ke Admin.
2. Admin memberi keputusan untuk menolak atau menerima kredit, jika ditolak maka proses akan selesai jika diterima maka admin memberikan informasi kepada *broker* dan memesan barang kredit.
3. *Broker* menyampaikan informasi kredit kepada *customer*.
4. *Customer* melengkapi dokumen administratif diserahkan ke *broker* untuk dicek dan diarsipkan oleh admin.
5. Admin memberikan perjanjian kredit dan barang kredit ke *broker*.
6. *Customer* melengkapi persyaratan dan mulai mengansur kredit barang.
7. *Broker* memberikan barang kredit kepada *customer* dan arsip kredit untuk disimpan admin.

## 2. Prosedur pembayaran kredit barang

Prosedur pembayaran kredit barang adalah proses yang dilakukan *customer* secara berulang sampai pembayaran selesai atau lunas. Berikut adalah alur pembayaran kredit barang dalam bentuk gambar *flowmap* 2 :



Gambar 2 FlowMap Prosedur Pembayaran Kredit Barang

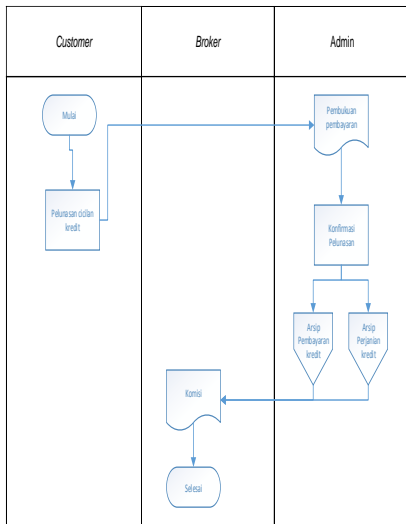
Keterangan :

1. *Customer* mengansur pembayaran cicilan kredit sesuai dengan arsip perjanjian kredit.
2. Pembayaran transfer dengan menunjukan atau mengirimkan bukti transfer pada admin melalui *website* atau *chatting* sosial media.
3. Pembayaran tunai dapat melalui *broker*.
4. *Broker* menyampaikan pembayaran *Customer* kepada admin.
5. Admin menerima pembayaran memberikan kwitansi melalui *broker*.
6. *Broker* memberikan kwitansi kepada *customer*.

## 3. Prosedur upah *broker* atau perantara

Prosedur upah *broker* atau perantara

adalah komisi yang diterima *broker* tersebut dari jumlah barang setiap transaksi yang telah lunas angsuran pembayaran kredit. Berikut adalah alur upah *broker* atau perantara dalam bentuk gambar *flowmap* 3 :



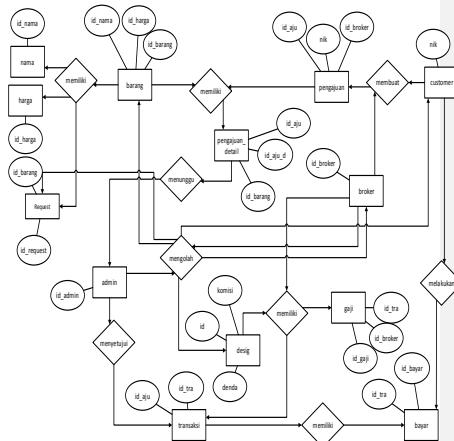
Gambar 3 *FlowMap* Prosedur Upah *Broker* Atau Perantara

Keterangan :

1. *Customer* melakukan pelunasan atau pembayaran angsuran terakhir.
2. Admin mengkonfirmasi pelunasan pembayaran sesuai dengan arsip perjanjian kredit dan pembayaran kredit.
3. *Broker* menerima upah atau *fee* dari transaksi yang telah diselesaikan *customer*.

### ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM

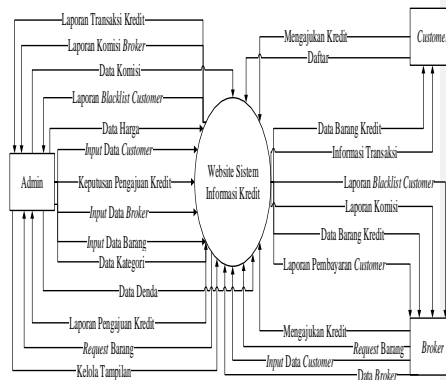
*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan salah satu cara untuk mengolah *database* sehingga data tersebut dapat diketahui hubungan antara *file* dan teknik, ini dapat digunakan untuk mengatasi terjadinya redundansi data atau sejenisnya. Untuk lebih jelasnya bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4 ERD Website Sistem Informasi Kredit

### DIAGRAM KONTEKS

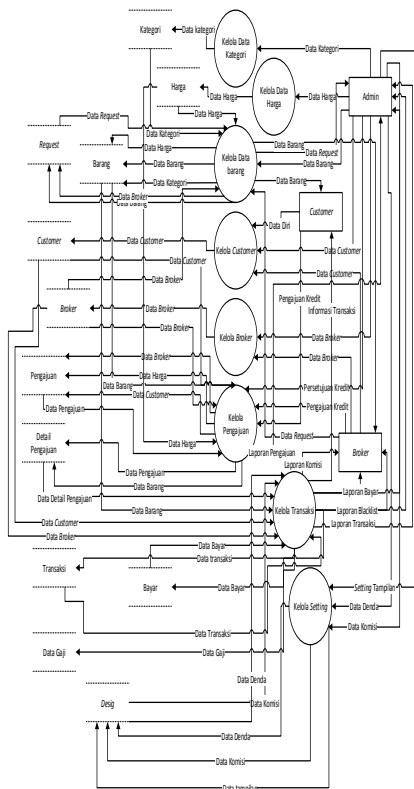
Diagram konteks merupakan struktur analisis yang menggambarkan hubungan dan keterkaitan sistem dengan entitas serta aliran data dari entitas menuju sistem dan dari sistem menuju entitas. Diagram Konteks menjelaskan alur yang terjadi pada sistem dimana aluar yang dijelaskan adalah alur garis besar yang ada pada sistem Untuk lebih jelasnya bentuk Diagram Konteks tersebut dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5 Diagram Konteks

## DATA FLOW DIAGRAM (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram konteks dalam bentuk yang lebih detail. DFD menguraikan proses-proses yang terjadi dalam sistem sampai proses yang lebih detail. Pada diagram konteks aplikasi *website* seperti pada gambar 4 diuraikan menjadi DFD level 0 tersebut dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6 Data Flow Diagram

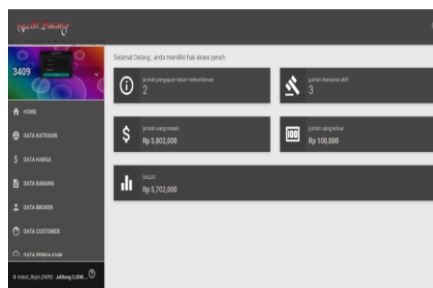
## IMPLEMENTASI

Setelah sistem dianalisis dan didesain secara rinci, maka selanjutnya akan menuju tahap implementasi. Tujuan Implementasi adalah untuk mengkonfirmasi modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga pengguna dapat memberi masukan

kepada pembangun sistem.

### A. Halaman Home

Halaman *home* adalah halaman yang muncul pertama setelah berhasil melakukan proses *login* pada sistem. Halaman ini akan memunculkan data statistik informasi yang ada pada sistem. Dari halaman *home* ini *user* bisa mengakses halaman dan fitur yang lain.

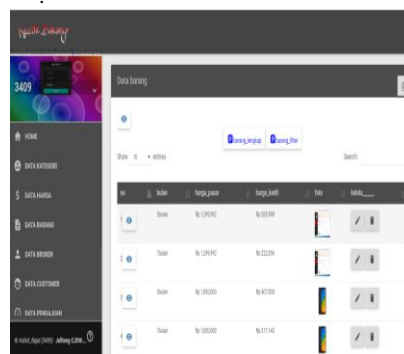


Gambar 7 Halaman Home setelah login

Jika proses *login* gagal maka form login akan menampilkan pesan larangan untuk masuk seperti gambar 7.

### B. Halaman Data Barang

Data Barang menampilkan Halaman spesifikasi tentang barang tersebut dan juga harga kredit barang



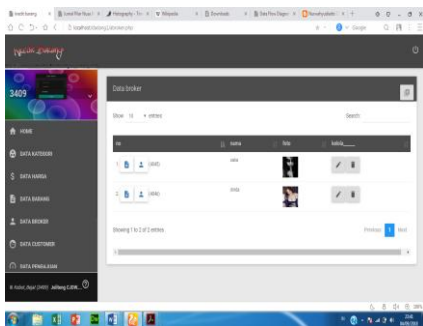
Gambar 10 Data Barang

Pada gambar 10 Data barang memasukkan data barang pada form tambah

barang. Pada menu ini mengambil data dari tabel kategori dan tabel harga untuk menentukan harga kredit.

### C. Halaman Data Broker

Pada halaman data broker menampilkan informasi tentang data diri *broker*. Halaman ini bisa melakukan pengajuan sesuai broker terkait.

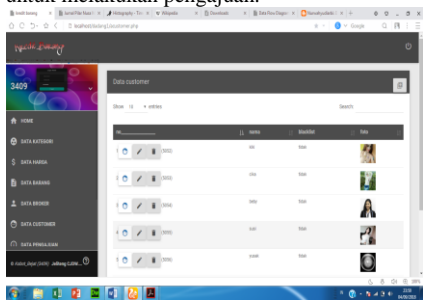


Gambar 11 Data Broker

Pada gambar 11 tambah broker menambahkan data broker baru dengan memasukkan data diri dari broker tersebut.

### D. Halaman Data Customer

Halaman *customer* hampir sama dengan halaman data *broker* yang menampilkan informasi tentang *customer* tersebut. Dan memiliki fitur untuk melakukan pengajuan.

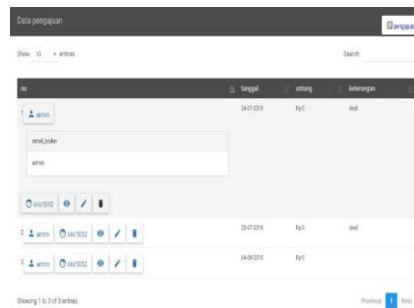


Gambar 12 Data Customer

Pada gambar 12 tambah *customer* memasukkan data diri dari *customer* dimana data ini untuk melakukan transaksi kredit.

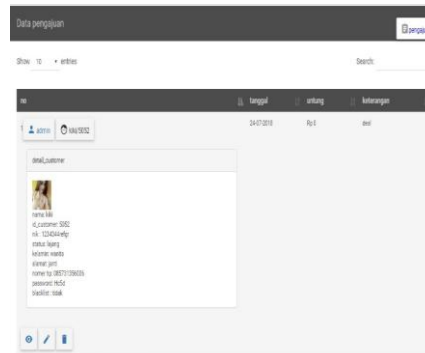
### E. Halaman Data Pengajuan

Pada halaman ini menampilkan detail tentang pengajuan yang masuk dari *customer* maupun *broker*. Admin memiliki aktivitas untuk melakukan konfirmasi kredit yang di ajukan.



Gambar 13 Lihat Pengajuan

Pada gambar 13 lihat perantara menampilkan data dari *broker* sebagai perantara *customer* yang melakukan pengajuan kredit.

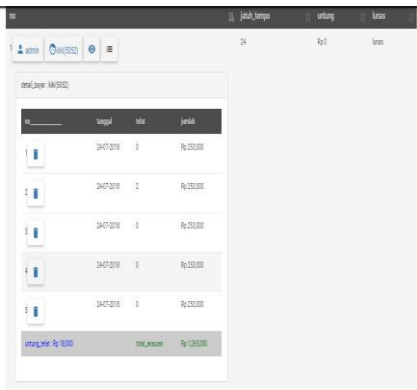


Gambar 14 Lihat Detail Customer

Pada gambar 14 lihat detail *customer* menampilkan data *customer* yang melakukan pengajuan kredit.

**F. Halaman Data Transaksi**

Halaman data transaksi menampilkan data pengajuan kredit yang telah disetujui. Pada halaman ini juga dilakukan inputan pembayaran oleh admin.



Gambar 15 Data Transaksi

Pada gambar 15 transaksi pembayaran *customer* menampilkan detail pembayaran yang dilakukan oleh *customer*.

no	nama sala	nama sika	no	tanggal barang	harga pasar (barang bekas)	jumlah	harga pembelian (harga tunai)	total
41	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
42	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
43	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
44	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
45	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
46	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
47	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
48	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
49	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				
50	U customer 405	U customer 387	no	merk barang				

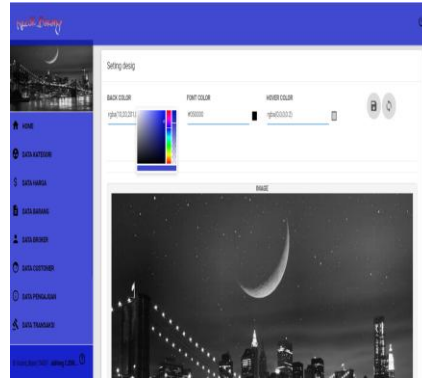
Gambar 16 laporan Transaksi

Pada gambar 16 cetak laporan transaksi mencetak dengan mendownload file laporan terlebih dahulu.

**G. Halaman Setting**

Halaman ini berfungsi untuk mengubah tampilan pada website. Memiliki fitur untuk menentukan

denda dan komisi *broker*.



Gambar 17 Setting desig

Pada gambar 17 menampilkan fitur untuk merubah tampilan halaman *website* sesuai dengan warna yang dipilih dan juga merubah gambar yang ada pada *background* profil.



Gambar 18 Komisi dan Denda

Pada gambar 18 komisi dan denda digunakan untuk merubah data komisi *broker* dan jumlah denda *customer* perhari. Komisi dan denda ini berada satu halaman dengan *setting desig* pada halaman *setting*.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada uraian bab-bab sebelumnya yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi mempermudah user dalam mengakses informasi tentang ruang lingkup kredit barang.
2. Sistem aplikasi mempermudah admin

dalam pembuatan setiap laporan bulanan dan mencetak laporan.

3. Sistem aplikasi mempermudah admin dalam memberikan perhitungan setiap harga kredit barang.
4. Sistem aplikasi membuat klasifikasi harga pada setiap broker untuk customer masing-masing dari broker tersebut.
5. Dengan adanya analisis dan pengujian sistem program aplikasi berbasis website, maka dapat diketahui kekurangan-kekurangan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan sistem.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Supriyatna, S. (2014). SISTEM INFORMASI PINJAMAN DANA DAN PEMBELIAN BARANG SECARA KREDIT BERBASIS WEB. *Jurnal Paradigma vol XVI no.2*.
- Andri, K. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dedeh, N., & Hasmizal. (2018). KOMPUTERISASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM DAN KREDIT BARANG PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN SMA NEGERI 2 CIKARANG UTARA, BERBASIS VB.NET. *Jurnal Interkom Vol.12 No. 4*.
- Dosen, M. (2017, 3 22). *Materi Dosen*. Diambil kembali dari Materi Dosen: <http://www.materidosen.com/2017/03/perbedaan-kebutuhan-fungsional-dan-non.html>
- Jogiyanto, H. (2011). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marliana B. Winanti, S. M., & Fitrianti Kautsar, S. (2010). SISTEM INFORMASI KREDIT BARANG PADA KOPERASI KARYAWAN PT. PINDAD

(PERSERO) BANDUNG.

- Mcleod, R. G. (2008). *Management Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.